

FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA PUTRA DI PONDOK PESANTREN (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang)

Chaterina Novelle Turnip – 2501015120137

(2019 - Skripsi)

Merokok merupakan salah satu masalah dunia kesehatan yang serius saat ini. Walaupun dampak yang ditimbulkan dari aktivitas merokok dapat menyebabkan kematian, namun aktivitas tersebut tetap membuat seseorang ketagihan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Pondok Pesantren Sarochaniyyah, Pondok Pesantren Nurul Huda Azhudi dan Pondok Pesantren Al-Islah memiliki tingkat PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang paling rendah diantara pondok pesantren lainnya di wilayah kerja Puskesmas Rowosari dimana salah satu indikator dari PHBS adalah tidak merokok. Tujuan penelitian mengetahui determinan (faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada remaja putra di Pondok Pesantren yang berada Wilayah kerja Puskesmas Rowosari Kota Semarang). Metode penelitian deskriptif analitik dengan metode kuantitatif dengan desain cross-sectional. Populasi berjumlah 61 santri yang berusia 15-18 tahun. Pengambilan sampel dengan metode total sampling. Hasil penelitian menunjukkan 90,2% dari 61 responden mengaku merupakan perokok aktif dan 9,8% responden lainnya mengaku tidak pernah melakukan aktifitas merokok. Variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah keterjangkauan akses untuk mendapatkan rokok (p - value= 0,048), keterjangkauan harga rokok (p - value= 0,000), akses informasi mengenai bahaya rokok (p - value= 0,090), peraturan pondok pesantren mengenai larangan merokok (p - value= 0,020), dukungan teman sebaya (p - value= 0,021) dan dukungan pengurus pondok pesantren (p - value= 0,048)

Kata Kunci: Perilaku Merokok, Remaja, Pondok Pesantren